

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan perekonomian dan persaingan yang semakin pesat, sehingga menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari cara agar dapat menghasilkan keuntungan. Hal ini bertujuan menarik minat investor untuk dapat menginvestasikan dana ke perusahaan tersebut agar mendapat *return* saham yang akan menguntungkan bagi investor. Saham pada sub sektor industri *food and beverage* menjadi salah satu saham yang diminati oleh para investor, karena saham pada sub sektor ini akan selalu meningkat, hal itu dapat mempengaruhi *return* saham yang juga meningkat. Faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu laporan arus kas karena semakin tinggi nilai arus kas maka semakin tinggi juga *return* saham yang didapat, laporan arus kas menunjukkan aliran pemasukan dan pengeluaran keuangan yang akan memberikan informasi kepada investor tentang kondisi perusahaan.

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Handini & Astawinetu, 2020:116). Setiap investasi yang memiliki *return* saham juga memiliki risiko yang searah dengan semakin tinggi *return* maka semakin tinggi risiko, risiko yang dialami investor yaitu perbedaan nilai *return* yang diharapkan dengan *return* yang terelisasi. Untuk mengurangi risiko

sebelum mengambil keputusan berinvestasi, seorang investor sangat membutuhkan informasi yang akurat yaitu tentang kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7).

Pada saat Covid-19 beberapa perusahaan memiliki fenomena terkait *return* saham pada sub sektor *food and beverage*. Indeks sub sektor barang konsumsi saham produsen *food and beverage*, yang beberapa diantaranya masih mencatat pertumbuhan positif yaitu pada saham PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatat pertumbuhan *return* positif sebesar 15,61% secara ytd. Produsen air minum dalam kemasan (amdk), PT Akasha Wira International Tbk (ADES) masih mencatat *return* sebesar 6,7% sejak awal tahun. Dua jawara emiten produsen makanan dan minuman, yaitu PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memang masih terkoreksi sejak awal tahun. Namun, koreksi yang menimpa dua saham grup salim ini masih berada di bawah koreksi sektoral dan IHSG, yaitu masing-masing melemah sebesar 10,09% dan 9,42% sejak awal tahun (Kontan.co.id, 2020).

Hal itu menyebabkan banyak permasalahan yang dialami perusahaan, terjadi ketidakpastian ekonomi karena covid-19, akibatnya berdampak pada penurunan pendapatan dari perusahaan yang mengakibatkan terganggunya arus kas perusahaan, dari segi arus kas operasional penurunan terjadi karena laba yang dihasilkan juga mengalami penurunan. Adanya

kesulitan yang dialami perusahaan terkait dengan penurunan operasional menjadi sinyal bagi investor, sehingga mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, manajemen pasti akan menjaga arus kas operasi yang positif agar kinerja perusahaan tetap sehat secara finansial, sehingga investor memandang baik pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Saputra, 2021) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan ketika arus kas operasi memberi sinyal positif yang akan berpengaruh terhadap *return* yang diterima oleh investor, dalam hal itu akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi pinjaman. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Lestari, 2022) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas dari aktivitas operasi yang tidak dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan investasi saham, karena manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dimasa yang akan datang.

Dari segi arus kas investasi mengalami lambatnya investasi karena perusahaan tidak bisa mendapatkan penghasilan dari investasi yang perusahaan tanamkan, bahkan lebih banyak menjual aset untuk menambah modal kerja perusahaan. Kesulitan yang dialami perusahaan terkait dengan penurunan investasi menjadi sinyal bagi investor, hal itu dapat

mempengaruhi *return* saham. Sehingga manajemen pasti akan menjaga arus kas investasi dengan hasil yang positif agar kinerja perusahaan tetap sehat secara finansial, sehingga investor memandang perusahaan mampu dalam mengembangkan investasinya.

Penelitian dari Pratiwi dkk. (2021) menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, bahwa arus kas yang meningkat dianggap menunjukkan kinerja investasi perusahaan berjalan dengan baik karena mampu memperoleh hasil dari investasi efek yang telah dilakukan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Yusnita, 2023) menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena adanya hubungan negatif antara arus kas investasi dengan *return* saham, semakin naik arus kas investasi maka semakin turun *return* sahamnya.

Dari segi arus kas pendanaan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya karena kas yang masuk tidak sebesar sebelum terjadinya covid-19 yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan mendapatkan hutang, sehingga sulit mendapatkan pendanaan, hal tersebut dapat mempengaruhi investor dalam menilai saham perusahaan. Kesulitan yang dialami perusahaan terkait dengan penurunan pendanaan menjadi sinyal bagi investor, hal itu dapat mempengaruhi *return* saham. Sehingga manajemen pasti akan mengelola arus kas pendanaan yang menghasilkan positif agar kinerja

perusahaan tetap sehat secara finansial, sehingga investor memandang perusahaan juga baik dalam pengelolaan pendanaannya.

Penelitian dari Ander dkk. (2021) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa semakin tinggi kas pendanaan perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Ankhofia, 2022) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, investor tidak mempertimbangkan pelaporan transaksi yang mengubah ekuitas atau jangka panjang dan pembayaran dividen tunai, hal ini menunjukkan bahwa informasi arus kas pendanaan tidak banyak mendukung kegunaan data bagi investor.

Berdasarkan dari fenomena dan teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin mengkaji tentang arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham. Oleh karena itu penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Alasan dalam memilih perusahaan *food and beverage* yaitu dengan melihat permasalahan tentang *return* saham yang berubah-ubah sehingga perusahaan *food and beverage* yang tidak konsisten dalam *return* saham yang dihasilkan.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dampak yang akan terjadi dapat mempengaruhi kepercayaan investor dalam menginvestasikan sahamnya pada perusahaan *food and beverage*. Maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian yakni:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
4. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah jelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dibatasi pada tahun 2019-2023.
2. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini dibatasi variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

4. Arus kas operasi diprosikan AKO, arus kas investasi diprosikan AKI, dan arus kas pendanaan diprosikan AKP

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar pembahasan naik atau turunnya *return* saham. Oleh karena itu, bagi investor atau calon investor dapat mengambil keputusan dalam memilih suatu perusahaan untuk menanamkan modalnya.

- b. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dengan adanya teori keagenan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan baik prinsipal

ataupun agen dalam mengevaluasi disaat mengambil keputusan dalam menanamkan modal untuk mendapatkan *return* yang baik.

1.5.2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Bagi Universitas

Menambah koleksi perpustakaan, sehingga dapat digunakan untuk sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Memberikan pemahaman tentang *return* saham pada perusahaan dengan berbagai faktor seperti laporan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan yang akan membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memahami terkait hal-hal yang mencakup penelitian ini.